

MENANAMKAN CINTA LITERASI DI TAMAN BACA PEKA

Ardianus Jelaut^{a,1}, Muhammad Akbar^{b,2}, Mohamad Zulkarnain^{c,3}, Yufrendstus Arnold Moho^{d,4}

^{abcd}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹ardianusjelaut@gmail.com; ²akbarakbar20177@gmail.com; ³mohamadzulkarnain023@gmail.com;

⁴yufrenmohoarnoldmoho@gmail.com;

*ardianusjelaut@gmail.com

Abstrak

Fenomena literasi pada masa modern, anak-anak dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang anak yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar diperlukan motivasi untuk menggerakkan anak agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Motivasi belajar memiliki arti dorongan di dalam diri seorang untuk bertindak sehingga mencapai tujuan tertentu. Motivasi hasrat, dorongan dan kebutuhan seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tertentu, sehingga motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong tindakan menuju suatu tujuan. Tujuan pengabdian ini untuk membantu meningkatkan motivasi literasi dalam meningkatkan prestasi belajar di Taman Baca PEKA. Metode pelaksanaan PKM berupa presetansi materi meningkatkan motivasi literasi dimasa modern dan tanya jawab dengan peserta anak-anak di Taman Baca PEKA. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan PKM dan dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi dalam mencapai cita-cita yang akan datang dan menjadi generasi yang unggul.

Kata Kunci : Motivasi belajar; Literasi; Prestasi;

Abstract

The phenomenon of literacy in modern times, children can be less active in conveying their aspirations and thoughts, which can result in saturated learning. A child who experiences boredom in learning will get a lack of progress in learning outcomes. Motivation is needed to move children to be enthusiastic about learning so that they can have learning achievements. Learning motivation means the urge within a person to act so as to achieve certain goals. Motivation is the desire, drive and need of a person to be able to carry out certain activities, so motivation is defined as the force that drives action towards a goal. The purpose of this service is to help increase literacy motivation in improving learning achievement at Taman Baca PEKA. The method of implementing PKM is in the form of presetting material to increase literacy motivation in modern times and questions and answers with children at Taman Baca PEKA. The results of this service show that children are very enthusiastic about participating in PKM activities and can increase high learning motivation in achieving future goals and becoming a superior generation.

Keywords: Learning motivation; Literacy; Achievement;

PENDAHULUAN

Dinas Pendidikan telah berupaya untuk meningkatkan gerakan literasi di sekolah. Namun sosialisasi dan pelatihan gerakan literasi tersebut masih tergolong rendah sehingga kesadaran siswa dan pendidik mengenai literasi juga sangat minim. (Nasution., 2022)

Dengan munculnya pandemi COVID-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar dirumah melalui daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya. (Dewi, W. A. F., 2020)

Pada pembelajaran daring, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat

memiliki prestasi belajar. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. (Rimbarizki, R . 2017).

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengembangkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk diimplementasikan oleh semua sekolah yang ada di Indonesia. GLS mempunyai tujuan umum yaitu menumbuhkan budi pekerti siswa melalui budaya ekosistem sekolah. Tujuan khusus dari pelaksanaan GLS, yaitu: mengembangkan budaya literasi, mengembangkan kapasitas lingkungan sekolah menjadi warga literat, membangun sekolah sebagai tempat belajar yang menyenangkan, dan menjaga agar pembelajaran berlangsung secara berkelanjutan melalui berbagai strategi membaca (Kemendikbud, 2016).

Motivasi belajar memiliki arti dorongan di dalam diri seorang untuk bertindak sehingga mencapai tujuan tertentu. Motivasi hasrat, dorongan dan kebutuhan seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tertentu, sehingga motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong tindakan menuju suatu tujuan. (Cleopatra, M, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut , kami dari Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 4 Mahasiswa terpanggil untuk ikut serta

membantu agar anak-anak memiliki motivasi dalam literasi.

Melihat situasi pandemi seperti ini , menyakinkan kepada anak-anak bahwa motivasi itu sangat penting, sebab adanya motivasi mereka dapat meningkatkan minat belajar untuk menggapai cita- cita mereka. Pengurus Taman Baca PEKA lebih memperhatikan perkembangan minat dan bakat mereka, sebab dengan cara tersebut mereka dapat menentukan arahan untuk mencapai cita-cita mereka.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 27-29), peran penting motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain: 1) Peran motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui. 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya oleh anak. 3) Motivasi menentukan

ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu, Oemar Hamalik (2011: 108), menyebutkan fungsi motivasi itu meliputi: Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarah pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan, Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya sebagai motor penggerak dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran Daring memiliki beberapa dampak positif bagi siswa karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi, ada permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran online yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika menjalankan pembelajaran online, padahal Motivasi belajar adalah hal penting dalam proses belajar. Motivasi dalam belajar memiliki peran untuk menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar (Patria, L., Yulianto, K. 2011).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Taman Baca PEKA yang beralamat di Jl. Srikandi

No.34, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Mei 2024. Sasaran dari program pengabdian ini adalah anak-anak sebanyak 25 (dua puluh lima) orang. Pelaksanaan dilakukan secara offline (tatap muka) yang diawali dengan dilakukan menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi pengurus Taman Baca PEKA yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan, mempersiapkan bahan materi, mempersiapkan daftar anak-anak yang hendak dijadikan sebagai peserta PKM di Taman Baca PEKA.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu: 1) Peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. Pada tahapan ini pelaksana memulai dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait. 2) Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi). Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan dengan jarak yang kami tempuh dari Universitas ke lokasi pengabdian. 3) Perancangan kebutuhan. Adapun tahapan

yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut: (a) Perancangan materi dalam meningkatkan pengetahuan tentang literasi, fungsi dan peran literasi, tips dan trik literasi, serta factor yang mempengaruhi motivasi belajar. (b) Perancangan materi untuk memahami bentuk-bentuk serta peran penting motivasi agar dapat mengelola waktu yang terarah dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi Persentasi/Pemaparan Materi, Tanya Jawab, Games, Diskusi/Sharing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 di Taman Baca PEKA Jl. Srikandi No.34, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, secara offline dengan jumlah peserta sebanyak 25 anak. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi dan didampingi oleh dosen pembimbing Bapak Rananda Septanta SE. M.AK.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) diketuai oleh Ardianus Jelaut terdiri dari

Muhammad Akbar, Mohamad Zulkarnain, Yufrendstus Arnold Moho, sesuai tema yakni “Menanamkan Cinta Literasi Ditaman Baca PEKA”

Kedatangan Tim PKM dari Prodi Akuntansi Universitas Pamulang di sambut baik oleh kak Adang Albania selaku pengurus Taman Baca PEKA. Dalam pelaksanaannya, Tim PKM ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan motivasi untuk menanamkan literasi.

Acara ini berlangsung selama dua jam yang diawali dengan pembukaan oleh Yufrendstus Arnold Moho sebagai MC. Dan dilanjutkan dengan sambutan ketua kelompok oleh Ardianus Jelaut. Lalu diambil alih oleh moderator yaitu Yufrendstus Arnold Moho memperkenalkan narasumber kegiatan PKM diantaranya Muhammad Akbar dan Mohamad Zulkarnain yang disampaikan berkenaan seputar Tips meningkatkan motivasi minat Literasi bagi para anak-anak yang sedang melakukan membaca buku sehingga para siswa mendapatkan ilmu untuk membaca buku yg benar. Pada sesi tanya jawab terlihat antusias yang luar biasa dari para anak-anak dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diberikan kepada

narasumber. Kegiatan ini ditutup dengan games dan pemberian hadiah kepada 10 anak-anak pemenang games dan pembagian snack ke semua anak.

KESIMPULAN

Motivasi belajar berasal dari Bahasa latin yaitu kata *move* yang memiliki arti dorongan di dalam diri seorang untuk bertindak sehingga mencapai tujuan tertentu. Motivasi membaca, dorongan dan kebutuhan seseorang untuk ingin membaca buku atau teks, sehingga motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong tindakan menuju suatu tujuan.

Pada zaman modern, anak-anak menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan membaca adalah hal yang menjenuhkan. Anak-anak yang mengalami kejenuhan dalam membaca akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan motivasi untuk menggerakkan anak-anak agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Motivasi literasi

juga diharapkan mampu menggugah semangat belajar, terutama bagi para anak-anak yang malas membaca sebagai akibat pengaruh negative dari luar diri anak dan orang tua mempunyai peran penting dalam proses memberikan motivasi literasi ,anak-anak membutuhkan bimbingan dan pendampingan.

Saran dari kami, Pada zaman yang modern seperti ini kita sangat perlu menjaga dan meningkatkan motivasi literasi sehingga dapat meningkatkan semangat belajar pada anak anak dan bisa menjadi generasi yang unggul.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada Kepala Program Studi Akuntansi yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini. Kepada Bapak Rananda Septanta, S.E., S.AK. Selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa. Kepada Kak Adang Albania selaku Pengurus Taman Baca PEKA yang telah bersedia menyediakan tempat untuk melaksanakan PKM. Kepada rekan – rekan mahasiswa

Universitas Pamulang yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

(Gambar 1. Pemaparan materi



oleh Tim PKM)

(Gambar 2. Foto bersama tim PKM dengan peserta PKM)

REFERENSI

Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol. 5 No. 2

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Pendidikan* Vol. 2 No. 1 55-61.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah B, Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Kemendikbud. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nasution, Asrin. (2022). Gerakan Literasi Berbasis Local Wisdom Melalui Buku Budaya Mandailing untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2 (1), 31-39.

Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA*, Vol. 6 No. 2

Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3 NO. 1